

**PENERAPAN MEDIA BALOK DAN BERMAIN PERAN DALAM
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK (TK)
KUNTUM MEKAR 2 BANDAR LAMPUNG**



Oleh :

LELI FERTILIANA DEA

NIM : 1420431009

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leli Fertiliana Dea
NIM : 1420431009
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Leli Fertiliana Dea

NIM : 1420431009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leli Fertiliana Dea
NIM : 1420431009
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Leli Fertiliana Dea

NIM : 1420431009



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENERAPAN MEDIA BALOK DAN METODE BERMAIN PERAN
DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-
KANAK (TK) KUNTUM MEKAR 2 BANDAR LAMPUNG

Nama : Leli Fertiana Dea

NIM : 1420431009

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 11 Mei 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENERAPAN MEDIA BALOK DAN METODE BERMAIN PERAN
DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN
SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-
KANAK (TK) KUNTUM MEKAR 2 BANDAR LAMPUNG

Nama : Leli Fertiana Dea

NIM : 1420431009

Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL

Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Mahmud Arief, M.Ag.

Penguji : Dr. Eva Latipah, M.Si.



Handwritten signature and date: 18/5/16
(Eva Latipah)

diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2016

Waktu : 10.00 wib.

Hasil/Nilai : 91,60/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalammu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN MEDIA BALOK DAN METODE BERMAIN PERAN
DALAM PENGEMBANGAN KOGNITIF DAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KUNTUM MEKAR
2 BANDAR LAMPUNG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Leli Fertiliana Dea

NIM : 1420431009

Jenjang : Magister

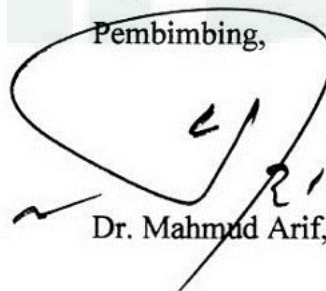
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, ~~30~~ 30 Maret 2016

Pembimbing,



Dr. Mahmud Arif, M. Ag

MOTTO

Manusia punya rencana namun yang punya kuasa hanya Allah. SWT

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar’Ra’du: 13¹

¹Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: GemaInsani, 2000), hlm. 271.



PERSEMBAHAN

*Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Program Studi PGRA
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

LELI FERTILIANA DEA : Penerapan Media Balok dan Bermain Peran Dalam Pengembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak (TK) Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung. **Tesis. Yogyakarta. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.**

Latarbelakang masalah yang mendorong penelitian ini bahwa penerapan media balok dan metode bermain peran dapat mengembangkan aspek kognitif dan aspek sosial emosional pada anak usia dini, TK adalah tempat yang tepat untuk penerapan media balok dan metode bermain peran. Oleh karena itu TK dijadikan wadah yang tepat untuk menerapkan media balok dan metode bermain peran dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini .

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pegunaan media balok dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung, (2) untuk mengetahui penerapan metode bermain peran dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung, (3) untuk mengetahui keberhasilan penerapan media balok dan metode bermain peran dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, datanya didapat melalui observasi untuk mengetahui data awal penerapan media balok dan penerapan bermain peran, wawancara untuk mendapatkan data dalam kondisi perkembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan disimpulkan.

Dari analisis penelitian diperoleh kesimpulan bahwa : *Pertama*, Penerapan media balok di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung berhasil. Menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Guru menyiapkan alat-alat. (b) Guru mengabsen anak-anak yang hadir. (c) Guru menerangkan cara bermain balok. (d) Anak membangun dengan balok dan guru hanya mengawasi. *Kedua*, Penerapan bermain peran di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung berhasil. Dengan penerapan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturan dalam permainan, (b) Guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan, (c) Guru membagikan tugas kepada anak. *Ketiga*, Keberhasilan penerapan media balok dan metode bermain peran dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini dibuktikan dengan anak berkembang sesuai harapan, seperti anak mampu mengenal benda berdasarkan fungsi, anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran, anak mampu mengenal pola ABC, anak mampu mengenal konsep bilangan, anak mampu membilang banyak benda 1-10 dan anak mampu bersikap kooperatif dengan teman, anak mampu mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, anak mampu memahami peraturan dan disiplin dan anak mampu menunjukkan sikap empati.

Kata Kunci : *Media Balok, Metode Bermain Peran, Kognitif dan Pengembangan Sosial Emosional*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup Zaman, Nabi Muhammas SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akherat.

Dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Balok Dan Bermain Peran Dalam Pengembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung”. Penulis berharap mampu memberikan subangan dan kesan bagi segenap kepala sekolah dan guru sebagai pembimbing bagi anak usia dini untuk memaksimalkan penerapan media balok dan bermain peran dalam pengembangan kemampuan kognitif dan sosial emosional secara maksimal dan sesuai dengan usianya.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil, Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Ro'fah, Bsw. M.A. Ph.D selaku Koordinator Program Pascasarjana Prodi PGRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Para dosen Pascasarjana yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan semua guru penulis mulai dari usia dini sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.
5. Bapak Dr. Mahmud Arif, M. Ag yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan tesis ini.
6. Ibunda Nani Sumarni dan Bapak Deden Endang Ahyas selaku ibu dan Bapak penulis serta Ibu Sumiyati dan Bapak A. Simare-mare selaku Ibu dan Bapak mertua penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan doa dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya.
7. Kepada ibu Dra. Eti Hadiati, M. Pd dan Ibu Heni Wulandari, M. Pd yang telah merekomendasikan penulis untuk studi di UIN SUKA dan memberikan dorongan moril dari awal stadi sampai selesainya studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Suami tercinta Dicky Liwadharma, S. ST, dan anak tersayang Aldi Dea Putradharma S, yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa serta materi untuk menyelesaikan selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Teman-teman seluruh anggota keluarga mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prodi PGRA angkatan tahun 2014 yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan sumbangan pemikiran. Kebersamaan kita selama ini akan selalu menjadi saksi perjuangan dan perjalanan yang sangat indah dibingkai kenangan terindah dalam hidup.
10. Ibu Dewi Sintani Karima, S. Pd.I selaku Kepala Sekolah, para Guru dan segenap pengurus di Taman Kanak-kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini agar lebih baik lagi. Penulis harap agar karya ini dapat memberikan manfaat khususnya diri penulis, umumnya dunia PAUD dan pada perkembangannya.

Yogyakarta, 15 Januari 2016

Penulis

Leli Fertiliana Dea

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERISASI	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Media balok	18
B. Bermain Peran	24
C. Kognitif	33
D. Sosial Emosional	43
E. Media Balok Dalam Pengembangan Kemampuan Konitif Dan Sosial Emosional Anak	55
F. Bermain Peran Dalam Pengembangan Kognitif Dan Sosial Emosional	57
G. Bagan Landasan Teori	63

BAB III	GAMBARAN UMUM TK KUNTUM MEKAR 2 BANDAR LAMPUNG	
	A. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	64
	B. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	65
	C. Garis Besar Kurikulum	66
	D. Struktur dan Organisasi Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	70
	E. Keadaan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung	70
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung	75
BAB IV	HASIL PENELITIAN	78
	A. Penerapan Media Balok Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak	78
	B. Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak	90
	C. Keberhasilan Penerapan Media Balok Dan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak	99
BAB V	PENUTUP	104
	A. Kesimpulan	104
	B. Saran-Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	37
Tabel 2.2	Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	42
Tabel 2.3	Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	53
Tabel 2.4	Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	54
Tabel 3.1	Struktur Kurikulum TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	66
Tabel 3.2	Tema Pembelajaran Semester 1 Dan Semester 2 TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	68
Tabel 3.3	Jumlah Tenaga Pendidik Di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	71
Tabel 3.4	Keadaan Jumlah Peserta Didik TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	72
Tabel 3.5	Keadaan Jumlah Peserta Didik TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	73
Tabel 3.6	Data Sarana Dan Prasarana TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	74
Tabel 3.7	Data Alat Permainan Dan Sarana Pembelajaran Di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	75
Tabel 4.1	Rencana Kegiatan Harian 1.....	84
Tabel 4.2	Rencana Kegiatan Harian 2.....	95
Tabel 4.3	Perkembangan Kemampuan Kognitif dan Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Sruktur kepengurusan.....	69
Gambar 4.1	Guru Mengenalkan Bentuk-bentuk Media Balok.....	87
Gambar 4.2	Guru Menyiapkan Balok Yang Akan Digunakan.....	87
Gambar 4.3	Anak Menyusun Balok Sesuai Perannya.....	88
Gambar 4.4	Anak Menyusun Balok Sesuai Perannya.....	88
Gambar 4.5	Guru Menyampaikan Aturan Permainan.....	97
Gambar 4.6	Anak Bermain Balok Sesuai Peranya.....	97
Gambar 4.7	Guru Dan Anak Mengembalikan Balok yang Sudah Digunakan.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari seseorang diawal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan di masa yang akan datang.¹ Pemberian pendidikan bagi anak-anak usia dini dan anak-anak pra sekolah (TK) akan lebih bermakna jika dilakukan melalui metode pendidikan yang dapat menyenangkan, edukatif, sesuai dengan bakat, dan pembawaannya. Oleh karena itu, mereka butuh alat bermain sebagai media pendidikan dalam pembelajaran di TK.

Media pembelajaran dalam konteks ini sangat dibutuhkan sebagai alat dalam menyampaikan informasi tentang materi yang diajarkan untuk membantu anak menuju perkembangan yang lebih optimal seusianya, misalnya saja APE (alat Permainan Edukatif), kebutuhan ini merupakan kebutuhan mutlak, karena anak pada masa ini merupakan masa bermain. Permainan Edukatif (APE) dijelaskan oleh Mayke Sugianto. T adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan, terutama kepentingan dalam mengembangkan seluruh aspek dan Perkembangan yang ada pada diri anak, termasuk didalamnya Perkembangan matematis-logis.²

¹Ny. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta : BPK, Gunung Mulya, 1984), hlm. 68

²Mayke Sugianto, T. *Modul APE untuk LPMP Banten. pdf*, <http://www.permainan.edukatif/2012/09/24/> diakses 25 september 2015.

Sementara itu menurut Zainal Akib adalah alat bermain yang dapat melakukan kegiatan rangsangan dan dorongan memperlancar perkembangan anak. Kehadiran APE bagi taman kanak-kanak sangatlah dibutuhkan terutama dalam upaya mengenalkan berbagai konsep matematis pada anak usia dini. Karena Perkembangan matematis-logis terkadang dianggap sulit dan disinyalir setelah anak beranjak remaja, mata pelajaran konitif dianggap mata pelajaran momok yang menakutkan. Oleh sebab itu permainan APE tersebut dispesifikkan ke bermain sambol balok.

Balok adalah alat bermain yang bebas dimainkan sesuai dengan keinginan anak. Tidak ada cara yang salah atau benar yang dilakukan anak ketika ia membuat bangunan dari balok, anak dapat berkreasi apapun yang dia inginkan. Kadang-kadang anak-anak mulai dengan sebuah ide yang ingin dia buat, kemudian bentuk tiga dimensi yang telah dibuat anak dengan balok berkembang disaat anak meletakkan balok lainnya baik secara acak maupun mengikuti bentuk tertentu. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, pendidikan anak usia dini tugas utamanya adalah mempersiapkan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/prilaku dan keterampilan agar anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah.³

³Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan di lapangan dapat diketahui bahwa di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung kelas BI yang mempunyai anak didik berjumlah 25 anak, dengan jumlah pendidik atau guru 2 orang. Di dalam kegiatan pembelajarannya, guru di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung belum melakukan penerapan penggunaan media balok. Hal ini terlihat dari guru TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung belum mampu merencanakan dan menyiapkan media balok yang akan digunakan.⁴

Karena pentingnya akan kesiapan bagi anak, maka diperlukan adanya suatu stimulus bagi anak agar dapat mengembangkan kemampuan pada dirinya. Salah satu stimulus yang baik ialah melalui kegiatan bermain. Bermain bagi anak bagaikan bekerja bagi manusia dewasa. Ada anak-anak yang bermain dengan patut, namun ada juga yang bermain cukup berbahaya mereka lakukan sebagai anak-anak. Peran pendidikanlah untuk mengawasi bagaimana permainan dapat menumbuh kembangkan mereka secara patut dan utuh sebagai anak manusia. Oleh karena itu, salah satu penerapan metode bermain yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak adalah dengan metode bermain peran.

Bermain peran merupakan suatu metode mengajar dalam karakteristik dan kecenderungan memecahkan tugas belajar dalam sejumlah perilaku yang berurutan. Kongkrit dan dapat diamati serta menyangkut hubungan antara manusia terutama yang berkaitan dengan anak didik.

Bermain peran dipandang sebagai sebuah metode yang menjadi dasar perkembangan daya cipta, tahapan ingatan, kerja sama kelompok, konsep

⁴Mey Setia Rini, Guru TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung, *Wawancara*, pada tanggal 12 September 2015

hubungan keluarga, keterampilan dalam mengambil sudut pandang spesial, keterampilan dalam mengambil sudut pandang afeksi dan keterampilan dalam mengambil sudut pandang kognisi.

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti bahwa guru di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung belum menerapkan metode bermain peran.

Perkembangan kognitif anak merupakan perkembangan yang berkaitan dengan kecerdasan anak yang di perhatikan melalui kemampuan mengingat, mengenal dan memahami berbagai obyek. Kemampuan untuk mengerti atau memahami berbagai obyek ini sangat penting, karena hal itu akan menentukan jenis penyesuaian pribadi dan sosial yang dilakukan anak. Anak akan mudah menyesuaikan pribadi dan sosialnya jika mereka memiliki pengertian dan pemahaman yang cukup banyak tentang orang, peristiwa atau benda.

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti bahwasanya perkembangan kognitif anak usia dini di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung belum berkembang dengan baik terbukti ditemukanya masih banyak anak yang belum mampu mengenal benda berdasarkan fungsi, anak belum mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran, anak belum mampu mengenal pola ABC, anak belum mampu mengenal konsep bilangan dan tidak sedikit juga anak yang belum mampu membilang banyak benda 1-10

Dari hasil prasurvey peneliti maka disimpulkan bahwasanya di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung belum menerapkan media balok dan bermain peran dalam mengembangkan kognitif anak.

Menurut Nanang Hafiah “aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek fisik dan motorik, psikososial, kognitif dan bahasa”.⁷Perkembangan yang diperoleh pada usia dini tersebut sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan mengembangkan produktivitas kerja di masa dewasa.

Dari beberapa aspek perkembangan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang perkembangan kognitif pada anak. Adapun yang dimaksud dengan aspek kognitif menurut Jean Piaget adalah “aspek intelek yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu yang di dalamnya terdapat aspek persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan persoalan. Inteligensi merupakan kemampuan untuk berpikir abstrak dan menyelesaikan masalah secara efektif”.⁵

Setiap anak yang baru dilahirkan bagaikan kertas putih bersih tanpa ada goresan dengan memiliki sebuah potensi yang mampu berkembang secara baik, tetapi mereka tidak mungkin sepenuhnya melakukan secara sendiri. Anak-anak dalam pengembangan dirinya, termasuk aspek sosial emosional membutuhkan bantuan dan program yang sesuai dengan kebutuhan dan usianya yaitu pendidikan.

Melatih kecerdasan sosial emosional anak dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, tidak perlu dalam kegiatan formal. Meskipun demikian, bukan sesuatu yang sederhana karena bagaimana pun kecerdasan emosional bukanlah sesuatu yang dapat terukur secara mudah. Sebelum melakukan pengukuran sebaiknya kenali dulu personalitas anak tersebut.

⁵Depdiknas, *Perkembangan Belajar Peserta Didik 3*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.5

Adapun yang dimaksud dengan kecerdasan sosial emosional menurut Riana Mashar adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah dan mengontrol emosi agar anak mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi itu.⁶

Setiap orang mempunyai pola perkembangan emosi yang berbeda. Oleh karena itu emosi anak kecil nampak berbeda dari emosi anak yang lebih tua atau orang dewasa. Ciri khas emosi anak adalah emosinya kuat, emosi yang sering tampak, emosinya bersifat sementara dan emosi anak dapat diketahui melalui perilaku anak.⁷

Melatih kecerdasan sosial emosional anak dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, tidak perlu dalam kegiatan formal. Meskipun demikian, bukan sesuatu yang sederhana karena bagaimana pun kecerdasan emosional bukanlah sesuatu yang dapat terukur secara mudah. Sebelum melakukan pengukuran sebaiknya kenali dulu personalitas anak tersebut.

Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung, dapat diketahui bahwa kemampuan sosial emosional anak masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika anak-anak masih sering berebut mainan atau bahkan berkelahi dengan teman yang lainnya karna berebut mainan. Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam mengembangkan sosial emosional anak didik, seperti melakukan kegiatan gotong royong, menolong temannya yang sedang sakit dan mempersilahkan temannya yang tidak membawa bekal untuk ikut makan

⁶Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 60

⁷Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 40

bersama. Namun belum didapat perkembangan sosial emosional pada anak didik sesuai dengan yang diharapkan.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik mencoba melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk tesis dengan judul “ Penerapan Media Balok dan Metode Bermain Peran Dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung”

Alasan penulis dengan mengambil judul tesis ini adalah: *pertama*, begitu tertariknya penulis dengan penggunaan media balok. Karna pendapat penulis bahwa penggunaan media balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial emosional anak usia dini. *Kedua*, pendapat penulis bahwa penerapan metode bermain peran dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan sosial emosional anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas,maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media balok dalam pengembangan kemampuan kognitif dan sosial emosional anak usia dini di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung?

⁸*Observasi*, Peneliti di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung, 1 Oktober 2015

2. Bagaimana penerapan metode bermain peran dalam pengembangan kemampuan kognitif dan sosial emosional anak usia dini di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimana keberhasilan penerapan media balok dan metode bermain peran dalam Pengembangan kemampuan kognitif dan sosial emosional anak usia dini di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung ?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan :

- a. Untuk mengetahui penggunaan media balok dalam mengembangkan kognitif dan sosial emosional anak diTK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui penerapan metode bermain peran dalam mengembangkan kognitif dan sosial emosional anak di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui pengembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian:

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoristik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi serta memperkaya wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di dunia penelitian dan ilmu tentang pendidikan. Dalam hal ini juga peneliti dapat

memberikan sumbangan konsep pada teori Pendidikan Anak Usia Dini yaitu penerapan media balok dan bermain peran dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini.

b. Secara praktis

- 1) Untuk guru dapat memotifasi mereka untuk sesering mungkin menggunakan metode pembelajaran bermain peran,
- 2) Untuk orang tua dapat memperbanyak mainan berupa balok.
- 3) Untuk kepala sekolah dapat menyediakan media yang lebih banyak sebagai bahan pembelajaran di kelas.

D. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik yang peneliti ajukan antara lain :

1. Tesis Yulia Santi dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2011) yang berjudul “Belajar dengan menggunakan media balok dalam meningkatkan kreatifitas dan kemampuan berhitung pemulaan Anak Usia Dini”. Metode yang digunakan pendekatan Eksperimen, penelitian ini bertujuan untuk pemanfaatan media balok dalam mengembangkan kreatifitas dan kemampuan berhitung Anak. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan media balok terbukti meningkatkan kreatifitas dan kemampuan berhitung anak.
2. Tesis Mansyur Monang dari Universitas Muhamadiyah (2010) yang berjudul “ Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Bermain Peran Siswa Kelas V SD N 03 Darga Kendari”. Hasil pelaksanaan

pengembangan rata-rata sebesar 62% dan peningkatan Linguistic Intelligence Anak mencapai 68%, hal ini dapat dikatakan pengaruh menghafal teks dapat meningkatkan Bahasa anak.

3. Tesis Rosidah dari Universitas Pendidikan Indonesia (2013) dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode bermain Peran pada Pembelajaran IPS dengan Melalui Kegiatan Ekonomi”. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang menggunakan metode bermain peran, metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan tesis yang peneliti ajukan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif.
4. Tesis Suratiningsih dari Universitas Sunan Kalijaga (2013) dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT Untuk Meningkatkan Kognitif dan Keterampilan Proses Dasar Sains Siswa Kelas IV SD/MI”, penelitian ini yaitu sama-sama penelitian tentang peningkatan kognitif anak, bedanya yaitu metode penelitian ini menggunakan penelitian Research and Development sedangkan tesis yang peneliti ajukan menggunakan metode kualitatif.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹ Karena fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23

mengapa penerapan media balok dan metode bermain peran belum dapat mengembangkan kognitif anak di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci.¹⁰ Menurut Jhon W. Creswell penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan holistik yang di bentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.¹¹

Penelitian ini berfokus pada konsepsi penelitian deskriptif, di mana peneliti berusaha untuk menggambarkan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian sesuai dengan apa adanya. Hal ini mempunyai tujuan utama, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek maupun subjek yang di teliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, yaitu peserta didik kelas BI sebanyak 25 peserta didik dan guru di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung sebanyak 2 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah masalah yang diteliti yaitu pengembangan kognitif

¹⁰*Ibid.*, hlm 15.

¹¹Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 56.

dan sosial emosional anak menggunakan media balok dan metode bermain peran di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis sendiri. Penulis berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan atas temuannya.

Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap situasi dan kondisi sekolah, melakukan wawancara dengan informan, baik dengan guru maupun dengan peserta didik kelas BI di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung dan menggali informasi data melalui dokumen-dokumen sekolah dan membuat dokumentasi atas segala kegiatan yang di teliti. Untuk lebih jelasnya, penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada obyek penelitian.¹² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perkembangan kognitif dan sosial emosional peserta didik sebelum penerapan media balok dan metode bermain peran dan sesudahnya, keadaan peserta didik

¹²Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 164.

pada kesehariannya serta observasi lingkungan sekolah yang bisa menjadi faktor penghambat dan pendorong perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat keadaan pada saat proses pembelajaran di kelas. Metode observasi ada dua macam, yaitu:

- 1) Observasi Partisipan; yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 2) Observasi non-partisipan; yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹³

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung berbagai kondisi yang terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas pembelajaran yang sedang dijalankan oleh peserta didik di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode dengan cara pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab sehingga

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, cet. II, 2004), hlm. 162.

dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁴ Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara berdialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin, artinya penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sistematis. Walaupun demikian peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang di ajukan kepada informan. Panduan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengelolaan data dan informasi.

Wawancara digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dan informan yang lebih mendalam dan privasi atau pribadi, seperti kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data yang berbentuk catatan atau dokumen.¹⁵ Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui data dokumentasi yang tersedia. Teknik ini untuk menggali data tentang

¹⁴ *Ibid*, hlm. 317.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2006), hlm.

sejarah dan tujuan berdirinya, visi, misi, profil sekolah, keadaan tenaga pengajar grafik jumlah peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana, letak geografis dan struktur organisasi TK Mekar 2 Bandar Lampung.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis data penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data”.¹⁶ Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih data / merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian

¹⁶H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 35-36.

data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Karena pada dasarnya data yang terkumpul dari lapangan begitu kompleks, rumit dan belum bermakna, kemudian di reduksi. Data yang dianggap relevan dan penting yaitu yang berkaitan tentang penerapan media balok dan metode bermain peran dalam mengembangkan kognitif dan sosial emosional anak.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Langkah ini dilakukan agar data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif,¹⁷ artinya analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana penerapan penggunaan media balok dan metode bermain peran dalam mengembangkan kognitif dan sosial emosional anak di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung.

c. Kesimpulan

Data yang sudah diperoleh, kemudian difokuskan, dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian data tersebut

¹⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 70

disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat peneliti tarik kesimpulan:

1. Penerapan media balok dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial emosional anak usia dini di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung ialah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian dan analisis bahwa penerapan media balok di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung berhasil. Adapun tujuan penggunaa media balok antara lain anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi, anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan serta ukuran, anak mampu bersikap kooperatif dengan teman, anak mampu menunjukkan sikap toleran, anak mampu memahami peraturan dan disiplin, anak bangga terhadap hasil karya sendiri, dan anak mampu menghargai keunggulan orang lain. Strategi menggunakan pola kegiatan kreatif dan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (a) Guru menyiapkan alat-alat. (b) Guru mengabsen anak-anak yang hadir. (c) Guru menerangkan cara bermain balok. (d) Anak membangun dengan balok dan guru hanya mengawasi

2. Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial emosional anak usia dini di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian penerapan bermain peran di TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung berhasil. Dengan tujuan Membantu anak untuk merencanakan dirinya kedalam masa depan dan menciptakan kondisi masa lalu, anak lebih tinggi satu tahap dari dirinya sendiri, anak akan belajar untuk menghubungkan dan mengambil sudut dari orang lain, anak belajar banyak keterampilan pra akademis seperti mendengarkan tetapi dalam tugas, menyelesaikan masalah dan bekerja sama dengan yang lain, untuk motivasi menarik minat belajar anak, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi situasi dimana mereka mengalami emosi, perbedaan pendapat dan permasalahan dalam lingkungan kehidupan sosial anak serta menarik siswa untuk bertanya, mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, dan melatih siswa untuk berperan aktif dalam kehidupan nyata, dengan materi kegiatan pembelajaran meliputi materi sebagai berikut: Diambil dari kehidupan sehari-hari, alur cerita yang memberikan contoh moral yang baik, dan jalan cerita yang tidak terlalu lama/panjang. Strategi yang digunakan rasional strategi pembelajaran melalui bermain dan sintaks pembelajaran melalui bermain. Dengan penerapan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (a) Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturan dalam permainan, (b) Guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan, (c) Guru membagikan tugas kepada anak.

3. Keberhasilan penerapan media balok dan metode bermain peran dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini dibuktikan

dengan anak berkembang sesuai harapan, seperti anak mampu mengenal benda berdasarkan fungsi, anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran, anak mampu mengenal pola ABC, anak mampu mengenal konsep bilangan, anak mampu membilang banyak benda 1-10 dan anak mampu bersikap kooperatif dengan teman, anak mampu mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, anak mampu memahami peraturan dan disiplin dan anak mampu menunjukkan sikap empati.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah TK Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung

Senantiasa dapat mendukung penuh penerapan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan meningkatkan mutu media dan SDM dalam penerapan pembelajaran agar perkembangan aspek yang ada pada diri anak, khususnya kognitif dan sosial emosional anak.

2. Untuk Guru Taman Kanak-kanak Kuntum Mekar 2 Bandar Lampung

Selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif lagi dan selalu menambah wawasan dan keterampilan dalam mengajar, selalu menggunakan media dan metode yang tepat dalam mengajar khususnya media balok dan metode bermain peran.

DAFTAR PUSTAKA

- A Aan T. Safaria, *Mengembangkan Kecerdasan Anak*, Yogyakarta, 2010
- Ali Nugraha, Yeni Rachmawati. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: UT, 2004. Edisi Pertama
- Amaryllia Puspitasari, *Emotional intellegent parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009
- Andreas Hartono, *EQ Parenting(Cara Praktis Menjadi Orang Tua Pelatih Emosi)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Candra.Sentra Balok. Materi Work Shop Guru PAUD, Pusat Program Pembangunan Anak Indonesia Jakarta. 2008
- Cambell, D. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta :Kanisius, 1997
- Depdiknas, *Perkembangan Belajar Peserta Didik 3*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, *Alat Permainan Edukatif untuk Kelompok Bermain*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2010
- Elizabeth B.Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2000
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak edisikeenam*), Jakarta: Erlangga. 1978
- Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Hamzah B. Uno, *Metode Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002

- Imam musbikin, *Buku Pintar PAUD (Dalam Perspektif Islam)*, Yogyakarta: Laksana, 2010
- Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat pembinaan TK dan SD, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Di TK Bermain Bilangan*, Jakarta:,2010
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Jakarta: PustakaBelajar, 2009
- Mayke Sugianto, T. 1995 *Modul APE untuk LPMP Banten. pdf*, diakses september 2012.
- Montolalu.dkk, *Bermain Permainan Anak*,Jakarta: UT, 2009
- Muhammad Sajirun, *Membentuk Karakter Islam Anak Usia Dini*, Solo:PT Era Adicitra Intermedia, 2012
- Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (teori Dan Aplikasi)*: Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013
- Mulyadi,S. *Kreativitas dan Bermain*, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta, 1993
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Moejono Hasiban, *Proses BelajarMengajar*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2012
- Ny. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga* Jakarta : BPK, Gunung Mulya, 1984
- Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Roestiyah, *Strategi BelajarMengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2008
- Soemiarti Patmodewo, *Pendidikan PraSekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2010

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*, Jakarta: Rajawali Press, 2006
- Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2001
- Suryadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Pedagogia, Jakarta, 2010
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Tim Sosiologi. *Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Yudihistira, 2007
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Yogyakarta: Raja Grafindo, 2009
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008
- Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: PT. Indeks, 2010
- Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, Bandung: Yrama Widya, 2009

KISI-KISI KUISIONER GURU TERHADAP PENERAPAN MEDIA BALOK

Petunjuk : Isilah Kuisisioner berikut dengan memberi tanda cheklis pada kolom yang disediakan

NO	Pertanyaan Dan Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah guru menyiapkan alat-alat dan berbagai bentuk geometri, alat-alat pendukung berbagai bentuk geometri alat-alat pendukung berbagai bentuk serta ukuran.		
2	Apakah anak berkumpul dan duduk di karpet, guru mengabsen anak-anak yang hadir dan memberi tahu bahwa mereka adalah kelompok, serta menghitung jumlah murid yang hadir.		
3	Apakah guru selalu menerangkan cara bermain balok sambil menerangkan nama-nama bentuk balok yang diambil dan di susun menjadi bangunan		
4	Apakah guru selalu mengembalikan balok sesuai dengan tempatnya sambil anak-anak menyebutkan nama-nama balok tersebut.		
5	Apakah guru selalu memanggil anak untuk menepati alas yang telah disediakan dan menggabungkan alas setengah lingkaran menjadi bentuk lingkaran, segi tiga siku-siku menjadi bentuk persegi		
6	Apakah guru memberitahukan bahwa mereka akan bermain balok dan menerangkan kepada anak balok-balok dan alat lain yang digunakan kemudian anak mengambil balok sesuai kebutuhan.		
7	Apakah anak membangun dengan balok dan guru hanya mengawasi		
8	Apakah selesai membangun balok, anak boleh mengambil orang-orangan/binatang pada bangunan balok yang telah dibuat dan guru membatasi jumlahnya		

KISI-KISI KUISIONER GURU TERHADAP PENERAPAN BERMAIN PERAN

Petunjuk : Isilah Kuisisioner berikut dengan memberi tanda cheklis pada kolom yang disediakan

NO	Pertanyaan dan Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturan dalam permainan.		
2	Apakah guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan oleh anak-anak untuk bermain.		
3	Apakah guru memberi pengarahan sebelum bermain dan mengabsen serta menghitung jumlah anak bersama-sama.		
4	Apakah guru membagikan tugas kepada anak sebelum bermain menurut kelompok, agar tidak berebut saat bermain.		
5	Apakah guru sudah menyiapkan alat sebelum anak bermain.		
6	Apakah anak bermain sesuai tempatnya, anak bisa pindah apabila bosan.		
7	Apakah guru hanya mengawasi mendampingi anak dalam bermain, apabila dibutuhkan anak guru dapat membantu, guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu anak		

**KISI-KISI KUISIONER TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA DINI**

Petunjuk : Isilah Kuisisioner berikut dengan memberi tanda cheklis pada kolom yang disediakan

No	Pertanyaan Dan Pernyataan	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Berkembang	Belum Berkembang
1	Bagaimana anak mampu mengenal benda berdasarkan fungsi			
2	Bagaimana anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran			
3	Bagaimana anak mampu mengenal pola ABC			
4	Bahaimana anak mampu mengenal konsep bilangan			
5	Bagaimana anak mampu membilang banyak benda 1-10			

**KISI-KISI KUESIONER TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI**

Petunjuk : Isilah Kuisisioner berikut dengan memberi tanda cheklis pada kolom yang disediakan

NO	Pertanyaan dan pernyataan	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Berkembang	Belum Berkembang
1	Bagaimana anak bersikap kooperatif dengan teman.			
2	Bagaimana anak menunjukkan sikap toleran.			
3	Bagaimana anaka mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada			
4	Bagaimana anak memahami peraturan dan disiplin.			
5	Bagaimana anak menunjukkan rasa empati.			
6	Bagaimana anak menghargai keunggulan orang lain			

Foto bersama teman seperjuangan





Foto Bersama Dosen Penguji, Pembimbing dan ketua sidang.

Ibu Dr. Eva Latifah, M. Si, Saya, Ibu Dr. Marhumah, M. Pd, dan Bapak Dr. Muhamad Arief, M. Ag

